

RINGKASAN

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluh dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Beberapa tugas pokok yang diemban oleh BBPP Ketindan yaitu melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPP Ketindan diharapkan mampu menjawab tantangan di era Globalisasi untuk meningkatkan kualitas SDM Pertanian yang tangguh serta profesional.

Kegiatan yang dilakukan di tempat PKL meliputi keikutsertaan mahasiswa dalam proses budidaya komoditas tanaman jagung dan penanaman padi untuk bagian lahan. Sementara pada bagian laboratorium, mahasiswa berada pada bidang proteksi tanaman. Pada bidang proteksi tanaman, mahasiswa dikenalkan dengan asap cair, pestisida nabati, pestisida hayati beserta pembuatannya. Penulis memilih topik Aplikasi Pupuk Petroganik Untuk Meningkatkan Hasil Produksi Jagung Pertiwi 3.

Pupuk Petroganik merupakan pupuk organik yang penting untuk proses metabolisme tumbuh kembangnya tanaman jagung. Peran pupuk petroganik mampu memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologis tanah, selain itu pupuk petroganik mampu menyediakan unsur hara makro dan mikro yang sangat mempengaruhi produksi jagung Pertiwi 3. Adapun cara aplikasinya dilakukan dengan cara ditugal diantara 2 tanaman pada luasan lahan 7000 m^2 . Pupuk petroganik digunakan sebagai pupuk susulan pertama bersamaan dengan pupuk urea, yaitu diaplikasikan pada jagung umur 15 HST dengan dosis $350 \text{ kg}/7000 \text{ m}^2$ organik dan $175 \text{ kg}/7000 \text{ m}^2$ urea.

Pengaplikasian pupuk petroganik mampu menghasilkan produksi jagung 6.740 kg dalam luasan 7000 m^2 . Adapun sifat pupuk petroganik relatif lama diserap oleh tanaman karena masih melewati proses dekomposisi. Oleh karena itu, dalam pengaplikasian digunakan sebagai pupuk dasar agar tanaman dapat menyerap dengan optimal hasil dekomposisi sebagai nutrisi dan alangkah lebih baik dalam pengaplikasian pupuk organik petroganik ditambah dengan pupuk hayati agar proses dekomposisi lebih maksimal dan reaksinya terhadap tanaman lebih cepat.

Berdasarkan hasil Analisa Usaha Tani pengaplikasian pupuk Petroganik untuk meningkatkan hasil produksi jagung Pertiwi 3 layak untuk diusahakan karena R/C rasionya 1,88 yang artinya lebih dari angka 1. Kesimpulan akhir dari pengaplikasian pupuk petroganik untuk meningkatkan hasil produksi tanaman jagung Pertiwi 3 adalah mahasiswa lebih terampil dalam melakukan pemupukan jagung dengan pupuk petroganik dengan dosis dan waktu yang tepat guna untuk meningkatkan hasil produksi jagung pertiwi 3.